

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kelompok industri yang paling tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi karena mereka memproduksi berbagai macam barang yang digunakan masyarakat sehari-hari. UMKM merupakan kegiatan ekonomi masyarakat mandiri berskala kecil yang dikelola oleh kelompok masyarakat, keluarga atau perorangan. UMKM memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian skala nasional, karena mampu mengurangi jumlah pengangguran dan memberikan kontribusi layanan tinggi terhadap produk domestik bruto (PDB) (Purba, 2019).

Usaha Dagang Hasil Karya Mandiri adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang penjualan beras. Keegiatannya yaitu membeli beras dengan jumlah banyak dan kemudian dijual kembali kepada pelanggan.

Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021 Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan usaha. Kriteria modal usaha menurut (Pemerintah Indonesia, 2021) yaitu sebagai berikut :

1. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan
3. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp. 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Untuk pemberian kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah selain kriteria modal usaha juga digunakan kriteria hasil penjualan tahunan yaitu sebagai berikut :

1. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp. 2.000.000.000 (dua miliar rupiah)
2. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah); dan
3. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan menjadi sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan dan menggambarkan kondisi perusahaan yang diukur dengan uang. Untuk menyusun laporan keuangan, entitas harus mempertimbangkan konsep

entitas bisnis sebagai pemikiran dasar mereka. Untuk bisnis individu, entitas perlu membuat pemisahan yang jelas antara pemilik bisnis dan entitas bisnisnya sehingga transaksi pemilik terpisah dari transaksi bisnis entitas. (IAI, 2018)

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu entitas yang berguna bagi berbagai pengguna dalam membuat keputusan ekonomi. Penyusunan laporan keuangan dilakukan untuk memenuhi aspek transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas. Transparansi dalam laporan keuangan diperlukan melalui pengungkapan informasi keuangan yang bebas bias bagi pengguna internal dan eksternal dalam membuat analisis dan keputusan untuk tujuan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan SAK EMKM pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi unsur sebagai berikut:

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
2. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.
4. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset atau penurunan liabilitas

yang mengakibatkan kenaikan entitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

5. Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Laporan keuangan SAK EMKM umumnya terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi selama periode.
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Aset tetap
5. Utang usaha

6. Utang bank

7. Ekuitas

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut :

1. Pendapatan

2. Beban keuangan

3. Beban pajak

Catatan atas laporan keuangan memuat :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.

3. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.3 Accurate Lite

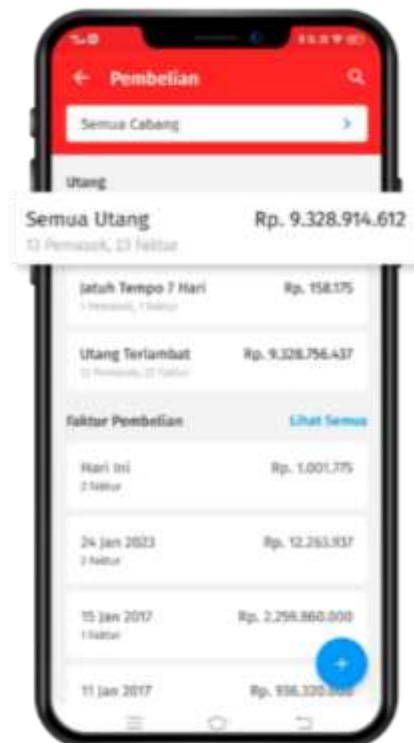
Accurate Lite adalah aplikasi bisnis sederhana yang membantu pebisnis dan pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya dengan lebih mudah. Accurate Lite banyak digunakan karena harganya yang terjangkau, fitur pembukuan yang lengkap dan cocok untuk semua jenis bisnis. Dengan menggunakan Accurate Lite, pelaku usaha dapat dengan mudah mengontrol stok dalam multi satuan, dan data stok diperbarui secara otomatis. Pelaku usaha juga dapat mengetahui informasi dengan cepat berapa nilai piutang pelanggan dan kapan waktu jatuh temponya. Serta dapat merekap penjualan secara otomatis dan melihat laporan keuangan profesional secara benar dan instan, kapanpun dibutuhkan. Sehingga

dapat membantu UMKM dalam perhitungan dan pelaporan pajak (Mahary dkk, 2022).

Keunggulan lain dari Accurate Lite yaitu dapat menambahkan banyak barang dengan mudah, layaknya menggunakan aplikasi kasir, dapat mencari barang dengan *barcode scanner*, mencetak struk via bluetooth printer dan dapat membagikan *invoice* via email / whatsapp.

1. Fitur-fitur yang tersedia di Accurate Lite antara lain :

a. Pencatatan Pembelian



Gambar 2 Pencatatan Pembelian

Sumber : <https://accurate.id>

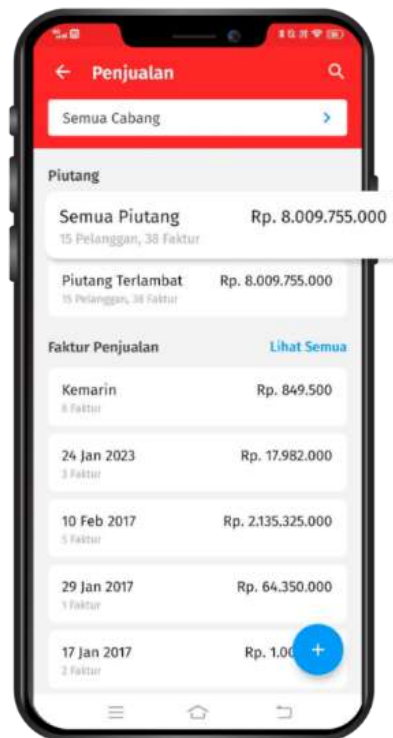
Faktur pembelian adalah bukti transaksi yang diterima oleh pembeli dari penjual saat melakukan pembelian. Faktur menjadi

bukti bahwa barang atau jasa telah diterima oleh pembeli yang bersangkutan.

Cara membuat pembayaran atas faktur pembelian di Accurate Lite adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi Accurate Lite untuk login dan buka database.
2. Pilih menu pembelian dan klik semua hutang untuk menampilkan data informasi daftar hutang pemasok.
3. Pilih pemasok yang akan dibayarkan hutangnya dan klik nomor faktur pembelian yang akan dibayarkan, lalu klik bayar.
4. Lengkapi informasi seperti tanggal pembayaran, metode pembayaran, dan akun kas yang digunakan pada form pembayaran. Lalu, klik bayar.
5. Faktur pembelian telah berhasil dibayar.

b. Pencatatan Penjualan



Gambar 3 Pencatatan Penjualan
Sumber : <https://accurate.id>

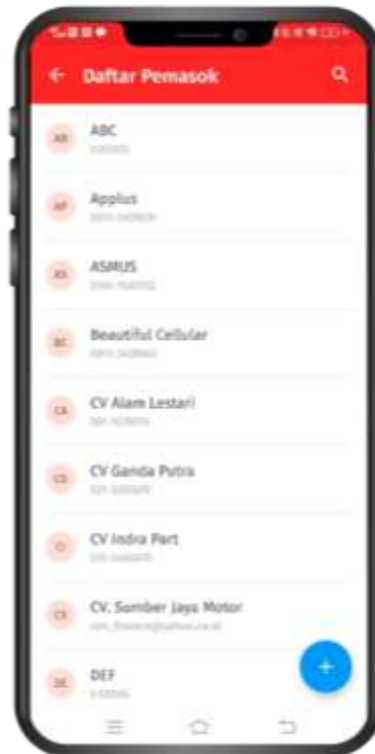
Penerimaan penjualan merupakan sebuah fitur yang berfungsi untuk mencatat penerimaan pembayaran atas penjualan yang sudah dilakukan. Fitur ini juga bisa digunakan untuk memproses pembayaran apabila terjadi retur penjualan atas faktur penjualan yang sudah lunas.

Berikut adalah cara mencatat penerimaan penjualan di Accurate Lite:

1. Klik menu penjualan pada halaman utama aplikasi Accurate Lite.

2. Kemudian pada menu daftar penjualan, silakan klik semua piutang untuk menampilkan daftar piutang pelanggan.
3. Selanjutnya silakan pilih nama pelanggan yang melakukan pembayaran.
4. Setelah daftar faktur penjualan atas pelanggan tersebut tampil, pilih nomor faktur penjualan yang akan dilakukan pembayaran.
5. Lengkapi informasi pada formulir terima pembayaran. Seperti tanggal pembayaran, metode pembayaran, jumlah pembayaran serta informasi cabang lalu klik bayar untuk melanjutkan proses penerimaan pelanggan.
6. Setelah itu akan tampil menu konfirmasi bahwa pembayaran telah berhasil tersimpan dan anda bisa mencetak atau mengirimkan bukti pembayarannya kemudian klik selesai.

c. Penambahan Data Pemasok



Gambar 4 Penambahan Data Pemasok

Sumber : <https://accurate.id>

Berikut adalah cara untuk menambah data pemasok menggunakan aplikasi Accurate Lite:

1. Klik tanda panah ke bawah pada dashboard untuk menampilkan semua menu dan klik menu Pemasok.
2. Pada menu Pemasok, klik ikon + untuk memasukan data pemasok baru.
3. Silahkan lengkapi informasi yang dibutuhkan seperti Nama Pemasok, Nomor Telepon/HP, dan Alamat Email. Klik tulisan “Lihat Lebih Banyak” untuk menambahkan informasi lainnya Alamat Pemasok, Cabang dan Nilai Saldo Hutang.

4. Klik Simpan dan data pemasok baru telah berhasil ditambahkan.

d. Penambahan Data Pelanggan



Gambar 5 Menambah Data Pelanggan

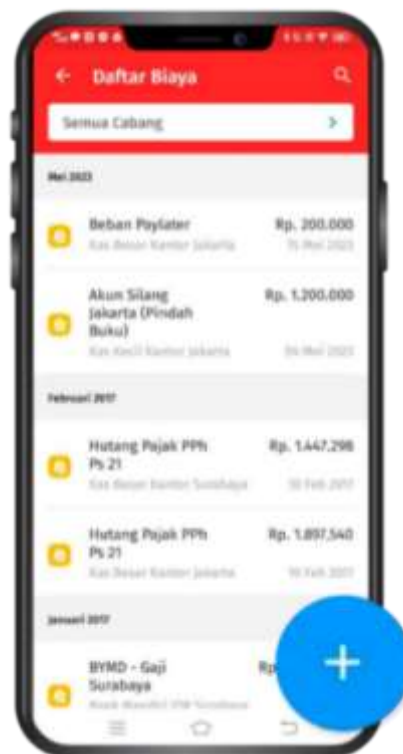
Sumber : <https://accurate.id>

Berikut adalah cara untuk menambah data pelanggan menggunakan aplikasi Accurate Lite:

1. Pada halaman utama tap pada menu '**Pelanggan**'.
2. Lalu tap pada ikon + untuk membuat data pelanggan baru.
3. Lengkapi informasi data pelanggan seperti Nama, Nomor telp dan Email.

4. Untuk menambahkan informasi Alamat pelanggan, akses cabang dan saldo awal piutang pelanggan, tap pada informasi 'Lihat lebih banyak' kemudian lengkapi informasi yang dibutuhkan.
5. Tap 'Simpan' untuk menyimpan data pelanggan baru.
6. Atau jika Anda telah menyimpan informasi Data Pelanggan dalam daftar kontak smartphone, tap pada ikon kontak di formulir data pelanggan baru untuk memasukkan data pelanggan dari daftar kontak anda.

e. Pencatatan Biaya

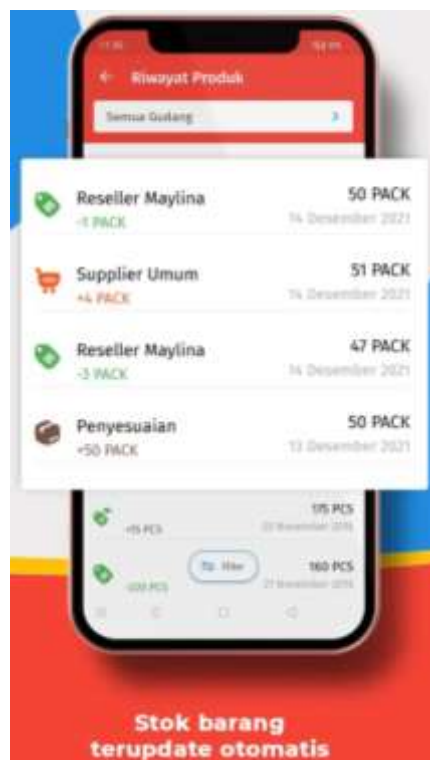


Gambar 6 Pencatatan Beban
Sumber : <https://accurate.id>

Berikut Langkah-langkah untuk menambah kategori biaya baru di Accurate Lite :

1. Buka menu biaya pada dashboard Accurate Lite, lalu klik ikon + untuk membuka biaya baru.
2. Setelah itu, klik tombol tambah untuk membuka daftar kategori biaya. Kemudian klik ikon + yang ada pada sudut kanan bawah tampilan daftar kategori biaya.
3. Selanjutnya silakan isi nama kategori biaya baru sesuai kebutuhan, kemudian klik Simpan.

f. Pencatatan Stok Persediaan

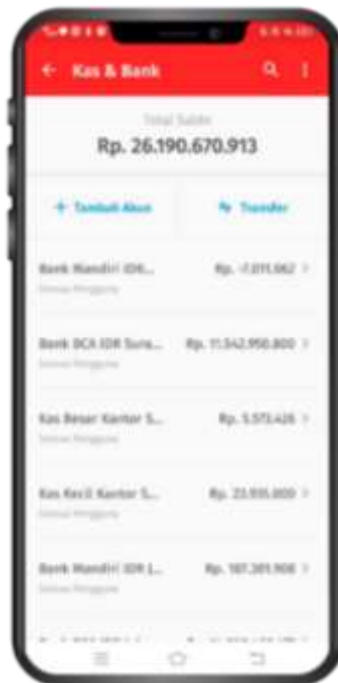


Gambar 7 Pencatatan Stok Persediaan
Sumber : <https://accurate.id>

Berikut langkah-langkah untuk membuat gudang baru pada Accurate Lite :

1. Buka menu Stok Produk yang ada pada dashboard aplikasi Accurate Lite.
2. Selanjutnya klik ikon titik tiga di yang ada pada sudut kanan atas tampilan Accurate Lite dan pilih Gudang.
3. Kemudian klik ikon + untuk membuat data gudang baru.
4. Setelah itu, lengkapi informasi terkait nama gudang, alamat, dan daftar pengguna gudang.
5. Setelah informasi data gudang lengkap klik Simpan dan gudang baru telah berhasil ditambahkan.

g. Pencatatan Kas dan Bank

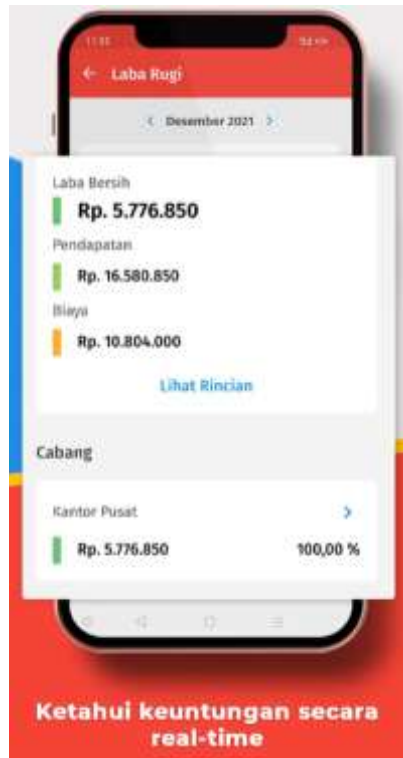


Gambar 8 Pencatatan Kas dan Bank
Sumber : <https://accurate.id>

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menambahkan saldo awal kas & bank di Accurate Lite:

1. Buka menu Kas & Bank yang ada pada dashboard Accurate Lite.
2. Kemudian pilih akun yang akan diisi saldo awal pada menu daftar akun Kas & Bank, lalu klik ikon titik tiga dan pilih ubah.
3. Selanjutnya lengkapi informasi tentang nominal saldo awal dan tanggal akun tersebut sesuai kebutuhan. Setelah itu, klik Simpan.
4. Kemudian klik OK pada pesan konfirmasi bahwa saldo awal akun Kas & Bank baru berhasil tersimpan.
5. Saldo awal akun Kas & Bank baru yang ditambahkan sudah tampil pada daftar akun Kas & Bank.

h. Laporan Keuangan yang Mudah Dipahami



Gambar 9 Laporan Keuangan
Sumber : <https://accurate.id>

Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini dibuat sebagai bahan evaluasi keuangan dari transaksi keuangan yang berjalan selama satu bulan atau satu tahun baik transaksi yang menghasilkan kerugian maupun laba.

Berikut adalah cara untuk menampilkan laporan laba rugi di Accurate Lite:

1. Buka menu laporan pada halaman beranda database Accurate Lite.
2. Lalu, pilih menu laporan laba rugi.
3. Kemudian, klik Rincian untuk menampilkan laporan laba rugi secara lebih rinci.

2.2 Penelitian Terdahulu

Table 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	(Utami, 2021)	Implementasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate pada UMKM Telur Asin Keiza Randugunting Kota Tegal	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.	Hasil dari penyajian data menunjukkan penggunaan Sistem Accurate dengan hasil yang akurat dapat diterapkan UMKM Telur Asin Keiza Randugunting Kota Tegal. Keakuratannya membantu dalam proses atau pencatatan setiap transaksi. Semua kegiatan dicatat pada buku besar aktivitas umum, kas dan bank, daftar persediaan, daftar pemasok dan pelanggan serta aset tetap yang ada di sistem Accurate. Kesimpulan bahwa implementasi penggunaan Accurate untuk menyusun laporan keuangan dapat diterapkan pada UMKM Telur Asin Keiza secara benar, dengan menjelaskan mengikuti prosedur

No	Nama dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
				kepada pemilik langkah-langkah menggunakan sistem Accurate sehingga lebih efektivitas dalam penyusunan laporan keuangannya.
2.	(Wijaya, 2021)	Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Accurate Lite pada UKM Nusada Kopi	Metode pengambilan data yang dilakukan antara lain: wawancara, observasi, dan studi pustaka.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi yang terjadi pada UKM Nusada kopi adalah transaksi pembelian tunai, pembelian kredit dan transaksi penjualan tunai. UKM Nusada Kopi melakukan pencatatan pembelian persediaan dan penjualan barang dengan sangat sederhana, pencatatan penjualan dan pembelian hanya dilakukan secara manual. Kemudian, terhitung mulai akhir Februari, pencatatan transaksi penjualan dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Point Of Sales Post.
3.	(Firda Yuntafa et al., 2023)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Online dengan Accurate Online di Kebuli Yaman.	Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara	Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa setiap pencatatan transaksi penjualan tunai dilakukan dalam sistem dengan menggunakan Accurate Online

No	Nama dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
			Dokumentasi, wawancara, studi literatur dan observasi.	Software Akuntansi yang terintegrasi dengan Accurate Lite. Selain itu, perusahaan telah menerapkan penjualan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang cukup baik dengan 6 komponen sia yang digunakan sehingga fungsi dan tujuan Sistem Informasi Akuntansi penjualan (SIA) dapat tercapai.
4.	(Widiastoeti & Sari, 2020)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data, analisis data, serta diakhiri dengan kesimpulan, dengan jenis penelitian studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data dikumpulkan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan tiap-tiap UMKM masih sederhana, (2) kendala yang dialami oleh masing-masing UMKM yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola keuangan, tingkat kompetensi dan ruang lingkup organisasi yang kecil. (3) penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM pada UMKM Kampung Kue diantaranya UD. Pawon Kue, UD. Putri, Dieva Cake, Aish Cake terdiri dari laporan posisi keuangan sesuai SAK EMKM, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

No	Nama dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
5.	(Arsa et al., 2022)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga	Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak UMKM seperti data hasil wawancara dengan pihak UMKM serta data dari informasi dari catatan harian kas masuk dan kas keluar. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung penelitian ini.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM UD Sari bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga menyajikan posisi keuangan bulan oktober 2019 menunjukkan Total Asset Rp. 231,007,000,- Laba Rugi sebesar Rp. 350.000,- Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) menyajikan gambaran umum tentang UMKM UD Sari Bunga, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga.

Sumber : Data diolah (2024)